

Pengembangan Media Pembelajaran *Canva* Materi Teks Puisi Untuk Siswa Kelas VIII SMP

Giat Hidayat*¹, Hermanto², Riswanda Himawan³

E-mail: giat1811003154@webmail.uad.ac.id

Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRAK

Kata Kunci: *Media pembelajaran, teks puisi, canva*

Penelitian ini didasari dari hasil analisis kebutuhan produk di sekolah mitra yaitu ketersediaan media pembelajaran yang belum maksimal, khususnya pada materi teks puisi kelas VIII SMP. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan produk media pembelajaran *Canva* materi teks puisi kelas VIII SMP, mengetahui kelayakan media pembelajaran *Canva* materi teks puisi kelas VIII SMP dan mengetahui produk akhir media pembelajaran *Canva* materi teks puisi kelas VIII SMP. Oleh sebab itu, maka dilakukan pengembangan media pembelajaran dengan aplikasi *Canva* materi teks puisi kelas VIII SMP dengan menerapkan pengembangan *Research and Development (R&D)*. Teknik pengambilan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan angket. Adapun teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil akhir media pembelajaran bahasa Indonesia berupa audio visual dengan aplikasi *Canva* materi teks puisi KD 3.7 dan KD 4.7 kelas VIII SMP. Dalam pengembangan media pembelajaran, penelitian ini melibatkan ahli materi, ahli media, dan ahli pengajaran. Adapun hasil yang didapat dari ahli materi yaitu 83% dengan kategori "sangat baik", hasil dari ahli media yaitu 98,4% dengan kategori "sangat baik", hasil dari ahli materi yaitu 90% dengan kategori "sangat baik". Berdasarkan hasil tersebut maka didapat hasil akhir dengan rata-rata 90,4%. Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran tersebut tergolong "sangat baik"

Key word:

Learning media, poetry text, canva

ABSTRACT

This research is based on the results of the analysis of product needs in partner schools, namely the availability of learning media that has not been maximized, especially in poetry text material for class VIII SMP. The purpose of this research is to develop Canva learning media products for VIII junior high school class poetry text materials, determine the feasibility of Canva learning media for VIII junior high school class poetry text materials and find out the final product of Canva learning media for VIII junior high school class poetry text materials. Therefore, the development of learning media with the Canva application for poetry text material for class VIII SMP is carried out by implementing Research and Development (R&D) development. Data collection techniques applied in this study were observation, interviews, and questionnaires. The analysis technique of this research uses descriptive quantitative analysis. The final result of Indonesian language learning media in the form of audio visuals with the Canva application for poetry text materials for KD 3.7 and KD 4.7 class VIII SMP. In developing learning media, this research involves material experts, media experts, and teaching experts. The results obtained from material experts are 83% in the "very good" category, the results from media experts are 98.4% in the "very good" category, the results from material experts are 90% in the "very good" category. Based on these results, the final results obtained with an average of 90.4%. So it can be concluded that the learning media is classified as "very good".

PENDAHULUAN

Dinamika pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi Covid-19 menyebabkan seluruh aktivitas pembelajaran, dilaksanakan secara daring (Putri, 2020). Adapun yang akan terlibat dalam pembelajaran daring yaitu kurikulum, proses pembelajaran, dan aktifitas lain yang dilakukan di sekolah. Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu bidang yang terkena dampak Covid-19 (Siahaan, 2020: 2) tentunya pembelajaran daring ini sangat berpengaruh bagi pengajar dan peserta didik, terkhusus dalam penerapan kurikulum. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada peserta didik sebagai objek (Elyana, 2019). Pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus yakni, memberikan sepenuhnya fleksibilitas kepada unit pendidikan untuk menentukan kurikulum yang selaras dengan keperluan pembelajaran peserta didik (Riswanda Himawan, 2020).

Pedoman tersebut telah tercantum dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 Kemendikbud (melalui Ramandanu, 2019). Berkaitan dengan aturan tersebut prinsip pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang disederhanakan (dalam kondisi khusus) yakni menjadi aktif dan menyenangkan. Mengacu pada pendapat tersebut tentunya dalam kondisi pandemi pendidik harus memiliki inovasi pembelajaran yang dapat mempermudah proses belajar peserta didik.

Inovasi tersebut berupa media pembelajaran yang menarik. Menurut Hamalik, dalam (Nurfadhillah, dkk 2021) penggunaan media pembelajaran ketika diterapkan dalam proses belajar dan mengajar dapat meningkatkan daya tarik, meningkatkan rangsangan belajar, motivasi belajar serta dapat mempengaruhi daya psikologis untuk perkembangan peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan Elyana (2019) mengatakan bahwa peserta didik ketika memilih media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar, diusahakan harus memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien dikarenakan kedepannya dapat mempermudah peserta didik untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru melalui media tersebut. Hasil wawancara bersama salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Gamping yaitu Bapak Mukhayat S.Pd. didapatkan bahwa sekolah masih menggunakan Kurikulum 2013 darurat (kondisi khusus) mengingat masih dalam keadaan pandemi. Salah satu permasalahan yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurangnya inovasi penggunaan media pembelajaran audio visual. Guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku paket serta modul pembelajaran sedangkan untuk tugas menggunakan *Google form*.

Media pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan buku paket, buku modul, dan internet dengan materi teks puisi dirasa belum sepenuhnya mampu membuat peserta didik semangat dan dirasa tidak mudah oleh sebagian peserta didik. Tujuan pembelajaran teks puisi KD 3.7 dan 4.7 di SMP kelas VIII adalah menentukan, menyimpulkan, menelaah unsur pembangun, dan menyajikan gagasan, pendapat, dan perasan berbentuk puisi dengan lisan dan tulis, serta memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dengan kreatif. Berdasarkan tujuan pembelajaran teks puisi tersebut terdapat masalah yang dialami peserta didik dalam belajar, seperti kurangnya semangat belajar, kurang aktif dalam belajar dan proses pembelajaran sulit dikondisikan. Adanya pembelajaran puisi yakni berguna untuk meningkatkan kepekaan terhadap karya sastra. Hal tersebut disampaikan dalam Perwita (2021: 9) menurutnya pembelajaran puisi bertujuan memberikan rasa peka pada karya sastra, dengan begitu akan muncul rasa senang tertarik dan cinta pada karya sastra, dan jika diterapkan di sekolah akan menumbuhkan kembangkan kemampuan berfikir peserta didik sehingga peserta didik dapat berfikir kreatif dan peka terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini mengembangkan media pembelajaran dengan aplikasi *Canva* yang dikembangkan menggunakan materi teks puisi KD 3.7 dan 4.7 kelas VIII SMP. *Canva* merupakan suatu alat bantu berupa aplikasi desain *online* (Pelangi, 2020: 1). Dengan ketersediaan atau mampu memfasilitasi dengan menyediakan berbagai jenis fitur yang berjenis presentasi, poster, grafik, *resume*, spanduk, sertifikat, logo animasi, *klose* foto dan lain-lain. Dalam (Putri Yantama, 2013) terdapat jenis presentasi yang ada di dalam *Canva* seperti presentasi pendidikan, presentasi arsitektur, presentasi sederhana, presentasi penjualan, pemasaran, bisnis, teknologi dan periklanan. Berdasarkan uraian di atas, dalam artikel ini, akan dibahas mengenai beberapa hal, mengenai langkah pengembangan, penerapan, dan tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis *Canva*, dalam materi teks puisi di kelas VIII SMP.

Penelitian mengenai pengembangan media *canva*, dalam pembelajaran teks puisi sangat penting dilakukan, karena penelitian tersebut belum banyak dilakukan, sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan pijakan referensi untuk melakukan penelitian lanjut, yang relevan.

Terdapat tiga penelitian relevan yang ditemukan peneliti. Pertama, penelitian yang dibuat oleh Rahmatullah dkk (2020) dengan judul penelitian “*media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi Canva*”, yang membedakan penelitian tersebut yakni terdapat pada subjek

kajiannya. Model yang digunakan penelitian sebelumnya yakni menggunakan model PTK sedangkan yang dikembangkan peneliti menggunakan model ADDIE. Penelitian sebelumnya mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* untuk pembelajaran ekonomi. Sedangkan yang dilakukan peneliti kali ini adalah pengembangan, penerapan, serta uji kelayakan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi *Canva* yang akan diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks puisi kelas VIII SMP.

Kedua, yaitu dari Nur Mila dkk (2021) yang diterbitkan oleh prosiding penelitian pendidikan pengabdian dengan judul “*efektivitas pemanfaatan canva sebagai media pembelajaran daring*”. Penelitian tersebut menggunakan media aplikasi *Canva* dengan pendekatan pengembangan. Adapun yang membedakan penelitian tersebut yakni penerapan dalam objek pembelajarannya. Pada model pengembangan yang diterapkan penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat Brog & Gall (1983) dan meneliti keefektifan audio visual dengan aplikasi *Canva* untuk pembelajaran pendidikan ekonomi. Sedangkan penelitian yang dilakukan lebih mengarahkan pada metode pengembangan yang dikembangkan oleh Dick & Carry (1996) dengan tujuan akhir pengembangan, penerapan, serta kelayakan yang diterapkan dalam pembelajaran teks puisi kelas VIII SMP.

Ketiga, Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Kana Puspita (2021) dengan judul penelitian “*pengembangan e-modul praktikum kimia dasar menggunakan aplikasi Canva design*”, dalam jurnal ipa dan pembelajaran ipa. Penelitian yang dilakukan oleh Kana Puspita mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model ADDIE dan menggunakan objek penelitian yang sama yaitu aplikasi *Canva*. Adapun yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan yakni pada hasil media yang diciptakan berbentuk e-modul, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pengembangan media pembelajaran audio visual dengan *Canva* materi teks puisi kelas VIII SMP.

KAJIAN TEORI

Hasanah (2018: 9) berdasarkan terminologi, media berawal dari bahasa latin yaitu “*medium*” artinya perantara atau pengantar maksudnya yaitu perantara yang menghubungkan datangnya suatu pesan kepada penerima pesan, selain itu dari bahasa Arab yakni “*wasaaila*” diartikan sebagai pengirim atau yang mengantarkan pesan kepada penerima pesan. Menurut Munadi (dalam Purba, 2021: 43) media pembelajaran merupakan segala macam media yang dipakai entah itu digunakan dalam pendidikan formal maupun nonformal. Sedangkan menurut

Sanaky () Media pembelajaran merupakan alat yang fungsi dan gunanya menyampaikan atau memberikan pesan pembelajaran. Sedangkan menurut Munadi dalam Aditya, (2016: 13) media merupakan sesuatu yang mampu menyampaikan atau memberikan pesan secara terencana dengan tujuan menciptakan kondisi lingkungan kondusif yang mana di dalamnya penerima mampu melakukan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat tersebut media dipahami sebagai suatu alat yang dapat menghubungkan individu satu dengan individu yang lainnya dengan tujuan merangsang pemikiran sehingga terciptanya pola pikir yang melibatkan perasaan atau keinginan untuk belajar. Menurut (Himawan & Suyata, 2021) pembelajaran dapat diartikan sebagai proses membelajarkan peserta didik atau menjadikan peserta didik belajar. Tujuannya yakni memberikan bantuan kepada pelajar atau peserta didik untuk belajar dengan memanipulasi, merekayasa, serta melahirkan pengalaman belajar yang mungkin dilalui, dialami serta dilakukan peserta didik. Menurut Hamalik (melalui Arsanti, 2018) pembelajaran yakni suatu gabungan yang tertata mencakup unsur-unsur material, fasilitas, perlengkapan, dan manusiawi serta aturan yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jika dilihat dari pendapat tersebut, pembelajaran menggambarkan kegiatan yang disengaja dan secara sadar untuk mendapatkan tujuan belajar yang tersusun dengan baik.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan proses membelajarkan peserta didik secara tertata baik dari unsur material, fasilitas, perlengkapan, dan manusiawi. Media audio visual merupakan sarana yang dipilih untuk membuat pembelajaran berbasis teknologi (Haryono, 2009: 2). Selanjutnya Haryono menegaskan media audio visual yakni media yang memiliki informasi dengan karakter menimbulkan suara dan gambar dengan kemampuan yang baik, dapat dikatakan baik karena terdapat dua karakteristik tersebut yaitu audio dan visual. Menurut Mulyatiningsih, (2019: 190) media audio visual diartikan sebagai media yang mempunyai kemampuan untuk menampilkan gambar dan teks secara bersamaan. Sedangkan Perwitasari, dkk (2014) menyatakan bahwa audio visual dapat mengoptimalkan dan memperlengkap penyajian bahan ajar untuk peserta didik. Pernyataan tersebut tentunya berdampak pada kegiatan mengajar guru, mempermudah, dan mengubah peran guru dikarenakan mengajarkan materi dapat digantikan oleh media.

Setelah diketahui fungsi, karakteristik dan manfaatnya, peneliti dapat menyimpulkan pendapat di atas bahwa, media audio visual yaitu media pandang yang dapat menampilkan

materi pembelajaran secara bersamaan berupa gambar dan suara. Media audio visual mampu digunakan sebagai alat untuk mempermudah segala bentuk kegiatan, seperti dalam kegiatan belajar mengajar dengan karakteristik tampilan suara serta gambar yang menarik.

Menurut Pradopo (2019: 3) puisi merupakan karya estetis, mempunyai arti dan makna, puisi bukan merupakan karya yang kosong tanpa makna. Sejalan dengan pendapat tersebut Samuel Taylor Coleridge (dalam Pradopo (2019 : 6) mengatakan bahwa puisi adalah karya terindah dengan susunan terindah. Selanjutnya Pradopo (2019: 319) juga mengartikan puisi sebagai karya atau karangan yang terikat, artinya puisi sangat terikat oleh aturan-aturan yang ketat. Puisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu ragam atau jenis sastra dengan menggunakan bahasa yang terikat rima, irama, mantra serta penataan larik dan bait. Menurut Putri (2021: 23) puisi diartikan sebagai bentuk karya sastra dengan menggunakan ragam kata indah dan kaya makna yang mampu mengutarakan pikiran dan perasaan penyair. Hal tersebut sejalan dengan Andayani (2019: 1) menafsirkan puisi sebagai bentuk karya sastra yang menggunakan ragam kata indah dan kaya akan makna. Berpedoman pada paham para ahli di atas, pengertian puisi dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan imajinasi pengarang yang dilengkapi dengan unsur bahasa dengan ragam kata yang indah dan penuh makna.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Research and Developmen (R&D). Penelitian ini termasuk jenis penelitian riset yang tujuan akhirnya untuk menghasilkan produk tertentu. Dalam (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa penelitian pengembangan atau Research and Developmen (R&D) merupakan salah satu bentuk penelitian yang mengutamakan riset dengan tujuan akhir untuk menciptakan satu produk yang benar benar teruji keefektifannya. Penelitian ini menerapkan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE yang dikenal dengan Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation, berguna untuk merancang sistem pembelajaran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan observasi, wawancara, dan angket. deskriptif kuantitatif. Teknik observasi dan wawancara berguna untuk mengetahui kendala dan kebutuhan peserta didik yang terdapat di sekolah, sedangkan angket berguna untuk mengetahui tanggapan dan kelayakan dari ahli media, ahli materi, dan pengajaran. Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni deskripsif kuantitatif, peneliti mendeskripsikan hasil pengumpulan data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan angket, serta mendeskripsikan hasil validasi ahli materi, ahli media

dan ahli pengajaran. Data yang didapat dari para ahli hitung menggunakan rumus persentase dan hasil akhir menggunakan rumus rata rata. Teknik perhitungan yang diterapkan dalam pengukuran yakni menggunakan skala Likert. Noor, (2017: 128) Skala likert merupakan skala mengukur sikap, teknik ini memaparkan tanggapan persetujuan, baik yang setuju maupun tidak setuju terhadap suatu pernyataan yang berhubungan dengan isu maupun objek tertentu. Jenis skala ini memiliki penilaian sangat positif hingga penilaian sangat negatif yang diolah dengan jenis *Checklist*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran dengan aplikasi *Canva* materi teks puisi bagi peserta didik kelas VIII SMP. Pengembangan modul ini menggunakan pengembangan (R & D) dengan model pengembangan ADDIE. Menurut Mulyatiningsih, (2019: 161) Penelitian dan pengembangan atau R&D merupakan penelitian yang melalui metode atau proses pengembangan dengan tujuan menghasilkan produk baru. Adapun tahap pengembangan tersebut yakni *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

1. Analysis (analisis)

Tahap ini yang didapatkan yakni analisis pembelajaran, analisis kurikulum dan analisis peserta didik, adapun analisis tersebut yakni sebagai berikut.

a. Analisis Materi Pembelajaran

Dari hasil observasi dapat ditemukan beberapa kendala peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Kendala tersebut berkaitan dengan berlangsungnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks puisi kelas VIII SMP yakni 3.7 mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.7 menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan dan dibaca. Adapun permasalahan tersebut yaitu kurangnya inovasi penggunaan media pembelajaran audio visual. Guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku paket, LKS, dan modul pembelajaran sedangkan untuk tugas menggunakan *Google form* untuk materi teks puisi di kelas VIII SMP

b. Analisis Kurikulum Sekolah

Analisis kurikulum di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dilakukan agar dapat mengulas kurikulum pada sekolah tersebut. Setelah dilakukan observasi kurikulum dengan

menggunakan metode wawancara, diketahui bahwa SMP Muhammadiyah 1 Gamping masih menggunakan kurikulum 2013 dengan mengacu pada kurikulum yang disempurnakan. Tujuan pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus yakni, memberikan sepenuhnya fleksibilitas kepada unit pendidikan untuk menentukan kurikulum yang selaras dengan keperluan pembelajaran peserta didik. Prinsip pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang disederhanakan (dalam kondisi khusus) yakni menjadi aktif dan menyenangkan. Dengan hasil tersebut, media pembelajaran audio visual dirasa cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dalam kondisi khusus.

c. Analisis Kebutuhan Peserta Didik.

Proses analisis kebutuhan peserta didik ditemukan masalah yang dirasakan peserta didik sehingga memunculkan rasa kurang semangat dalam proses pembelajaran. Salah satu permasalahan yakni kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terkhusus untuk pembelajaran teks puisi. Selain itu, kondisi pandemi juga menjadi salah satu masalah yang dirasakan peserta didik. Dengan begitu dibutuhkan inovasi media pembelajaran audio visual yang diharapkan dapat digunakan dalam kondisi pandemi.

2. Design (desain)

Tahap kedua yakni membuat desain media pembelajaran berdasarkan permasalahan yang didapatkan di sekolah. Pengembangan media pembelajaran dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik serta kondisi lingkungan sekolah. Adapun kebutuhan utama saat mendesain media pembelajaran yang telah dikembangkan yakni mencari materi sesuai KI, KD, mempersiapkan aplikasi *Canva* melalui link <https://www.canva.com>, dan mencari referensi materi teks puisi kelas VIII SMP melalui buku peserta didik dan buku guru serta artikel.

3. Development (pengembangan)

Tahap pengembangan media pembelajaran yang telah didesain dan dirancang dengan konsep yang baik, kemudian diaplikasikan menggunakan aplikasi *Canva* dengan materi teks puisi untuk kelas VIII SMP. Setelah berhasil mengembangkan media pembelajaran maka langkah selanjutnya yakni dilakukan validasi ahli materi, media, dan pengajaran. Proses uji validasi materi dilakukan oleh Ibu Yosi Wulandari, S.Pd., M.Pd., Proses uji validasi media dilakukan oleh Bapak Dr., M Ardi Kurniawan, S.S, M.A, dan Proses uji validasi ahli pengajaran melibatkan guru bahasa Indonesia yakni Bapak Mukhayat, S.Pd, di SMP

Muhammadiyah 1 Gamping. Berdasarkan hasil uji validasi dari para ahli, maka ditemukan kesalahan dalam pengembangan media pembelajaran. Dengan hal itu maka dilakukan revisi produk untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran sebelum diimplementasikan kepada peserta didik kelas VIII A. Berikut merupakan tabel hasil validasi dari para ahli.

Tabel 2. Rentang Nilai.

| Rentang nilai (dari skala <i>likert</i>) | Kategori | Kode |
|---|-------------------|-------------|
| 80 % – 100 % | Sangat Baik | SB |
| 61 % – 80 % | Baik | B |
| 41 % – 60 % | Cukup | C |
| 21 % – 40 % | Tidak Baik | TB |
| 0 % – 20 % | Sangat Tidak Baik | STB |

Tabel 3. Hasil Analisis Kuantitatif Dari Para Ahli

| No | Penilaian | Skor Validasi | Kriteria Kelayakan |
|------------------------|-----------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| 1 | Uji Validasi Materi | 83 | Sangat Baik |
| 2 | Uji Validasi Media | 98,4 | Sangat Baik |
| 3 | Uji Validitas Pengajaran | 90 | Sangat Baik |
| Jumlah | | 271,4 | |
| Nilai Rata-Rata | | 90,4 | Sangat Baik |

4. Implementation (implementasi)

Tahap implementasi diterapkan kepada peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Tahap ini dilakukan dengan uji terbatas, proses pengujian terbatas yakni 10 peserta didik di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Penerapan skala terbatas dilakukan kepada peserta didik kelas VIII A dengan mengacu pada (RPP). Langkah selanjutnya yaitu menyebar angket kepada 10 peserta didik kelas VIII A. Angket instrumen peserta didik tersebut terdiri

dari 15 pertanyaan. Hasil angket dari 10 peserta didik yakni besar 86,49 maka hasil tersebut dapat dikategorikan “sangat baik”. Berikut ini merupakan hasil angket yang didapat dari siswa.

Tabel 4. Hasil Akhir Uji Validitas Peserta didik.

| No | Nama Siswa | Total Skor Ideal | Rentang Nilai (%) | Tingkat Kelayakan |
|------------------------|------------|------------------|-------------------|--------------------|
| 1. | AKS | 67 | 89,3 % | Sangat Baik |
| 2. | ACZ | 74 | 98,6 % | Sangat Baik |
| 3. | CA | 57 | 76 % | Sangat Baik |
| 4. | DMFP | 67 | 89,3 % | Sangat Baik |
| 5. | HAF | 61 | 81,3 % | Sangat Baik |
| 6. | IK | 59 | 78,6 % | Sangat Baik |
| 7. | KSN | 70 | 93,3 % | Sangat Baik |
| 8. | LN | 67 | 89,3 % | Sangat Baik |
| 9. | SPK | 62 | 82,6 % | Sangat Baik |
| 10. | ZMT | 65 | 86,6 % | Sangat Baik |
| Jumlah | | | 864,9 | |
| Nilai rata rata | | | 86,49 | Sangat baik |

5. *Evaluation (evaluasi)*

Berdasarkan media pembelajaran yang telah dikembangkan, terdapat beberapa masukan yang didapatkan dari ahli media, ahli materi dan ahli pengajaran. Hasil masukan yang didapat dari ahli media yakni meletakkan slide evaluasi pembelajaran diluar media pembelajaran *Canva*. Terdapat beberapa masukan dari ahli materi seperti, 1) kesalahan pada slide pembukaan, penulisan nama penulis media pembelajaran yakni nama dosen pembimbing ditulis bersama dengan mahasiswa peserta didik, sebaiknya dituliskan di bawah NIM dengan keterangan dosen pembimbing. 2) kesalahan ejaan yakni penulisan huruf kapital dan penempatan spasi. Saran yang didapatkan yakni memperhatikan menulis huruf di awal kalimat yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital. 3) kesalahan sumber penulisan atau rujukan, tidak dituliskan dalam materi. 4) kesalahan kalimat tidak efektif serta materi yang sulit dipahami di tingkat SMP, seharusnya memparafrase konsep materi dengan bahasa yang lebih sederhana serta memperhatikan kalimat efektif. Hasil yang didapat dari validasi ahli materi yaitu, layak diterapkan sesuai saran

Hasil validasi para ahli pengajaran merupakan tahap akhir dalam uji validitas sebelum diimplementasikan pada peserta didik SMP kelas VIII. Langkah validasi ahli pengajaran telah

dilakukan dengan hasil akhir 90%. Skor tersebut termasuk kategori “sangat baik”, akan tetapi terdapat masukan yang perlu diperbaiki sebelum melakukan tahap implementasi, kesalahan tersebut terdapat pada durasi media, penampilan materi terlalu cepat. Sesuai saran maka durasi media pembelajaran harus diperlambat. Adapun komentar dan saran yang didapat dari ahli pengajaran yakni penyajian materi cukup menarik dan jelas serta mudah dipahami.

6. Revisi Produk

Revisi produk yang didapatkan dari praahli yaitu 1) slide evaluasi diletakan di luar media pembelajaran, 2) slide pembuke, 3) kesalahan ejaan, 4) kesalahan sumber penulisan, 5) kesalahan kalimat evektif dan 6) kesalahan durasi media pembelajaran.

7. Kajian Produk Akhir

Kajian produk akhir dengan judul pengembangan media pembelajaran dengan aplikasi *Canva* materi teks puisi bagi siswa kelas VIII SMP menghasilkan produk yang “sangat baik” diterapkan di sekolah. Rentang nilai yang didapat dari uji coba produk media pembelajaran aplikasi *Canva* materi teks puisi bagi siswa kelas VIII SMP. tersebut yakni, 83 dari uji validasi materi, 98,4 didapat dari uji validitas media, dan 90 dari uji validasi pengajaran. Berdasarkan hasil kelayakan yang didapat dari ahli materi, media, dan pengajaran, maka dapat dihitung nilai rata-rata dengan runus yang telah ditentukan. Hasil rata-rata kelayakan media pembelajaran dengan aplikasi *Canva* materi teks puisi untuk siswa kelas VIII SMP yaitu 90,4 %, hasil tersebut tergolong kedalam kategori “sangat baik”. Sedangkan hasil rata-rata dari angket peserta didik yakni 86,49%, dari haris tersebut maka media pembelajaran dengan aplikasi *Canva* materi teks puisi untuk siswa kelas VIII SMP tergolong dalam kategori “sangat baik”.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan produk media pembelajaran dengan aplikasi *Canva* materi teks puisi untuk siswa kelas VIII SMP. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran yakni 1) penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian pengembangan yang mengambil jenis model (ADDEI). Adapun jenis pengembangan tersebut yakni *Analisis, Desin, Development, Implementation, dan Evaluation*. 2) hasil akhir yang didapat setelah mengembangkan produk media pembelajaran yakni kelayakan media, dengan kriteria “sangat baik”. Adapun kriteria tersebut didapat dari uji

validasi materi, uji validasi media dan uji validasi pengajaran. Rentang nilai yang didapat dari uji coba tersebut yakni, 83 dari uji validasi materi, 98,4 didapat dari uji validitas media, dan 90 dari uji validasi pengajaran. 3) tahap implementasi kepada siswa dengan skala kecil. Langkah tersebut diterapkan untuk satu kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada tanggal 20 Juli 2022 dengan memerlukan data 10 orang peserta didik. Hasil rata-rata yang didapat dari 10 angket peserta didik yakni 90,4. Maka dari hasil tersebut, produk media pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kriteria “sangat baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 71–90. <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2107>
- Himawan, R., & Suyata, P. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Soal HOTS dalam Pembelajaran Teks Pidato Persuasif di MGMP SMP Wilayah Kabupaten Bantul. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan* ..., 117–128. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5399>
- Himawan, Riswanda. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Pembelajaran Teks Puisi Rakyat di SMP. *Prosiding Samasta*, 1–6.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79-96.
- Perwita, I. D., & Fujiastuti, A. (2021). Media Pembelajaran Puisi Berbasis Powtoon Di Era Society 5.0. *PROCEEDING UMSURABAYA*, 1(1).
- Putri Yantama, S. (2013). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Teks Puisi untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3), 104–114.
- Ramandanu, F. (2019). Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 10. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17405>
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79-85.